

**METODE DISKUSI AGAMA PADA *CHANNEL* YOUTUBE
JEDA NULIS SEGMENT COKI BERTANYA
HABIB MENJAWAB SEBAGAI REFLEKSI
AJARAN CINTA KASIH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FATIMATUZAHROH
NIM. 3418038

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**METODE DISKUSI AGAMA PADA *CHANNEL* YOUTUBE
JEDA NULIS SEGMENT COKI BERTANYA
HABIB MENJAWAB SEBAGAI REFLEKSI
AJARAN CINTA KASIH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FATIMATUZAHROH
NIM. 3418038

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatimatuzahroh
NIM : 3418038
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“METODE DISKUSI PADA CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS DI SEGMENT COKI BERTANYA HABIB MENJAWAB SEBAGAI REFLEKSI AJARAN CINTA KASIH”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juni 2022

Yang Menyatakan,


7CAKX090798297
Fatimatuzahroh
NIM. 3418038

NOTA PEMBIMBING

Mochammad Najmul Afad, MA.

JL.RE Mardinata Gang Layur RT. 4 RW.4, No. 22 Kel. Karangasem Utara

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fatimatuzahroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatimatuzahroh

NIM : 3418038

Judul : **METODE DISKUSI AGAMA PADA CHANNEL YOUTUBE
JEDA NULIS DI SEGMENT HABIB MENJAWAB SEBAGAI
REFLEKSI AJARAN CINTA KASIH**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2022

Pembimbing,


Mochammad Najmul Afad, MA
NIP. 199306192019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FATIMATUZHROH**
NIM : **3418038**
Judul Skripsi : **METODE DISKUSI AGAMA PADA CHANNEL
YOUTUBE JEDA NULIS DI SEGMENT COKI
BERTANYA HABIB MENJAWAB SEBAGAI
REFLEKSI AJARAN CINTA KASIH**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhandis Azuhri, Lc., M.A
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	
د	dal	d	ka dan ha

ذ	zal	z	de
ر	ra	r	zet (dengan titik di atas)
ز	zai	z	er
س	sin	s	set
ش	syin	sy	es
ص	sad	ş	es dan ye
ض	dad	ḍ	es (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	de (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	te (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	zet (dengan titik di bawah)
غ	gain	g	
ف	fa	f	
ق	qaf	q	
ك	kaf	k	
ل	lam	l	koma terbalik (di atas)
م	mim	m	ge
ن	nun	n	ef
و	wau	w	ki
ه	ha	h	ka
ء	hamzah	’	el
ي	ya	y	em
			en
			we
			ha
			apostrof
			ya

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَيُّ = ai	آ = ā
إ = i	أُو = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

D. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

E. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof //.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi dan mendampingi peneliti :

1. Kedua orang tua saya bapak Ibrahim Alm, dan ibu Sholechah, terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, dukungan dan doa restunya. Untuk ke 5 saudara saya yang selalu mendukung, membantu dan menghibur saya semoga segala rahmat menyertainya dan dibalas di akhirat
2. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang, bekerja untuk bisa memenuhi kebutuhan saya sendiri dan melewati segala tantangan ini hingga bisa mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
3. Sahabat perkuliahan saya Rizqi Afiah Shofi, Qurrata Ayun, Shulaichah, Ani Zakiyah, Ulya Karimatunnisa, Istiqomah, Siti Fatimah Kasmi, Meli Fatmiatun, Dhaniasyah, Mustain, Qotrun Nada dan lain lainnya yang sudah membantu saya semasa dalam perkuliahan
4. Keluarga besar Jurusan KPI angkatan 2018, terkhusus kelas KPI A, teman KKN TEMATIK angkatan 51 Desa Purbo, Khususnya kelompok 45 yang telah memberikan pengalaman berharga, serta warga Desa Purbo, Bawang yang selalu memberikan doanya, terima kasih sukses selalu.

Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Wassalamualikum Wr. Wb.

MOTO

“Percaya dan Yakin Terhadap Segala Yang Kita Lakukan”

ABSTRAK

Fatimatuzahroh, (3418038). 2022. “Metode Diskusi Agama Pada *Channel* YouTube Jeda Nulis Di Segmen Coki Bertanya Habib Menjawab Sebagai Refleksi Ajaran Cinta Kasih” Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Mochammad NajmulAfad, MA.

Kata kunci: Metode Diskusi, Coki Bertanya Habib Menjawab, Cinta Kasih (*Mahabbah*)

Banyaknya perbedaan di Indonesia membuat kita harus tetap bersama saling berdampingan satu sama lain dengan cara apa saja dalam menyelesaikan sebuah masalah maupun memberikan pandangan baru serta pemahaman baru pada sebuah topik yang besar dengan menggunakan metode diskusi. Hal ini seperti yang dilakukan pada akun YouTube Jeda Nulis, Segmen Coki Bertanya Habib Menjawab yang merupakan 2 orang yang berseberangan dalam hal keimanan tetapi bisa berkolaborasi beragama untuk menyampaikan sebuah pemahaman dan pengertian dalam hal agama terutama Islam agar mewujudkan sebuah sikap yang saling menghargai, menghormati, saling menyayangi, serta tidak memiliki prasangka buruk kepada orang lain yang berbeda dengan diri ini.

Hal ini merupakan perwujudan dari ajaran cinta kasih (*Mahabbah*) yaitu ketika kita melakukan hal-hal yang dianjurkan oleh Allah SWT di dunia ini maka artinya kita cinta dan sayang sama Allah SWT. Maka dari itu kita melakukan hal baik yang diperintah oleh Allah SWT sebaik mungkin agar dunia damai dan tentram harmonis. Hal terbaru ini memunculkan sebuah rumusan masalah yang pertama mencari latar belakang mengapa Habib Husein Ja'far mau berkolaborasi dengan Coki Pardede dengan menggunakan metode diskusi, yang ke-dua metode diskusi seperti apakah yang digunakan Habib Husein Ja'far dalam menyampaikan pesan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan etnografi komunikasi serta metode pengumpulan data yang digunakan adalah dukemntasi, observasi dan wawancara dengan hasil penelitian latar belakang Habib Husein Ja'far melakukan kolaborasi dengan Coki Pardede menggunakan metode diskusi dan alur metode diskusi yang digunakan pada *channel* tersebut dalam penyampaian pesan yang mencerminkan ajaran cinta kasih (*mahabbah*).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Peneliti panjatkan atas kehadiran-Nya, segala nikmat, rahmat dan hidayah kepada kita semua. Shalawat seta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk sebagai umat beliau yang selalu dirindukan dan mendapatkan syafa'at nya di hari akhir nanti. Skripsi yang berjudul “Metode Diskusi Agama Pada Channel YouTube Jeda Nulis Di Segmen Coki Bertanya Habib Menjawab Sebagai Refleksi Ajaran Cinta Kasih” proses skripsi tentunya ada kesulitan, hambatan dan akhirnya dapat diselesaikan. Saya persembahkan karya ilmiah ini untuk seseorang yang selalu memberikan saran, motivasi, dan mendampingi proses sekripsi. Ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Prof. Dr. H. Maghruf, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Prof. Dr. H. Moh. Muhlisin Ph.D., dan wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. H. Muhlisin, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menggali ilmu di kampus IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan Bapak Dr. KH. Sam'ani, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menggali ilmu di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan ibu Viky Mazaya, M.S.I yang telah memberikan motivasi, nasehat, meluangkan waktunya, serta telah memberi kesempatan peneliti bisa belajar, menyelesaikan skripsi dan wisuda.

4. Pembimbing Mochammad Najmul Afad, MA. , Terimakasih atas kerjasamanya telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, maupun dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag. selaku dosen wali saya selama belajar di bangku perkuliahan yang sudah memberikan bimbingan serta motivasi.
6. Dosen-dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atau yang pernah menyampaikan ilmunya, semoga ilmunya bermanfaat dan staf karyawan beserta staf akademik Fakultas IAIN Pekalongan terimakasih atas bantuan dan pelayanannya mengurus urusan bagi mahasiswa hingga selesai perkuliahan.
7. Kepada Habib Husein Ja'far dan teman-teman saya yang sudah mau menjadi narsumber penelitian saya dan membantu dalam penelitian saya

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Pekalongan, 18 Juli 2022

Penulis,



Fatimatuzahroh

NIM. 3418038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR ISTILAH.....	xviii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teori.....	6
2. Penelitian Relevan	8

3. Kerangka Berpikir.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II. LANDASAN TEORI (METODE DISKUSI AGAMA SEBAGAI REFLEKSI AJARAN CINTA KASIH)	
A. Metode Diskusi	18
B. Agama.....	23
C. Refleksi Ajaran Cinta Kasih	27
D. YouTube	29
BAB III. GAMBARAN UMUM	
A. Profil <i>Channel YouTube</i> Jeda Nulis.....	36
B. Profil Segmen “ <i>Coki Bertanya Habib Menjawab</i> ”	38
C. Profil Habib Husein Ja’far	41
D. Profil Coki Pardede.....	42
E. Latar Belakang Pemilihan Metode Diskusi Agama Sebagai Metode Yang Digunakan Habib Husein Ja’far untuk Menyampaikan Pesan	45
F. Metode Diskusi Agama Habib Husein Ja’far	49
BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Latar Belakang Pemilihan Metode Diskusi Agama Sebagai Metode Yang Digunakan Habib Husein Ja’far untuk Menyampaikan Pesan	53
B. Analisis Metode Diskusi Yang Digunakan Habib Husein Ja’far dalam Menyampaikan Pesan	54

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 57

B. Saran-saran..... 58

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Profil <i>Channel</i> YouTube Jeda Nulis.....	36
Gambar 3.2 Komentar Positif Terhadap <i>Channel</i> YouTube.....	37
Gambar 3.3 Profil Segmen Coki Bertanya Habib Menjawab	38
Gambar 3.4 Profil Habib Husein Ja'far.....	41
Gambar 3.5 Profil Coki Pardede	42

DAFTAR ISTILAH

Caption	: Sebuah teks singkat yang digunakan untuk melengkapi gambar atau deskripsi singkat
Followers	: Istilah dalam media sosial Instagram untuk menyebut para “Pengikut” atau orang yang mengikuti akun Instagram.
Instagram	: Sebuah aplikasi berbagai foto dan video yang dapat memungkinkan pengguna mengambil foto atau mengambil video, menerapkan fitur digital, dan membagikan ke media social lainnya.
Like	: Salah satu fitur di media sosial yang fungsinya untuk menunjukkan “suka” dalam unggahan media sosial.
Platform	: Merupakan sebuah tempat yang digunakan pada media sosial seperti YouTube, Instagram dll

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diskusi mengenai agama tidak hanya mengenai salah benar haram halal saja namun saling memahami saling cinta kasih menjadikan lebih indah dan menguatkan toleransi seperti yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far pada dakwahnya di era yang sangat berkembang ini, bias kita lakukan kegiatan dakwah dimana saja dan dengan siapa saja demi meratanya pencapaian dakwah dimasyarakat pada golongan apapun. Anak muda terutama adalah target yang masih banyak butuh sebuah tuntutan, arah dan petunjuknya untuk menjalani hidup saat ini. Dakwah saat ini bias kita bungkus atau kita olah dengan berbagai bentuk dari mulai dakwah melalui film, dakwah melalui lagu, dakwah melalui konten media sosial yang sekarang banyak sekali digunakan oleh semua kalangan dai saat ini.

Channel YouTube Jeda Nulis salah satunya yang dimiliki oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar ini beliau merupakan seorang pendakwah dan penulis di Indonesia serta lulusan Magister Tafsir Qur'an di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.¹Dalam kontennya beliau selalu mengajarkan Islam dengan metode diskusi cinta kasih dan selalu menjunjung tinggi rasa toleransi dan berfikir rasional, dalam semua *conten-*ya beliau tidak menerima adsense dari YouTube karena memang dakwah beliau itu real dakwah untuk semua penonton-nya.

¹Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. pddikti@kemdikbud.go.id. 2020

Dalam penelitian yang kan peneliti teliti pada segmen Coki bertanya Habib menjawab. Coki disini adalah Coki Pardede seorang komika di Indonesia dan juga memiliki berbagai konten namun konten dia bukan Dakwah justru *comedian* yang mayoritas anak muda yang menonton. Coki ini seorang komika yang selalu mengatakan kepada penonton dia lebih percaya kepada sains dari pada agama karena dia juga seorang agnostic namun di kartu tanda pengenalnya katolik.

Agnostik Atheis yang Coki pilih adalah dia tidak percaya dan tidak yakin dengan keberadaan Tuhan hal ini dikarenakan pengalaman dia mempelajari semua agama belumlah yang menunjukkan bahwa Tuhan itu ada sesuai yang di paparkan pada *podcastnya*, tetapi dia selalu baik dan bias berdampingan dengan sekitarnya tanpa kerusuhan. Hal ini adalah sebuah tantangan bagi Habib Husein Ja'far untuk berkompromi dengan sebuah perbedaan maksud dan tujuannya untuk membaaur serta bias mengubah lebih baik dari dalam dengan cara menurunkan ego, karena Habib Husein Ja'far percaya manusia diciptakan oleh yang maha cinta pasti lama kelamaan manusia akan cinta dengan Islam secara perlahan atas ridho Allah SWT.

Wawancara *podcast* Coki Pardede pernah ditanya oleh hostnya mengapa dia berteman akrab dengan Habib Husein Ja'far sedangkan dirinya adalah seorang yang berbeda agama dengan Habib Husein Ja'far, karena Coki Pardede menilai dan memandang Habib Husein Jafar adalah seorang pendakwah yang tidak hanya mengajarkan benar salah tapi berdakwah dengan memberikan sebuah pengertian bahwa Islam itu cinta kasih, damai, dan bertingkah baik

serta tidak pernah menyuruh Coki berdakwah melainkan mempresentasikan ajaran ajaran Islam dengan bertingkah baik dan saling menghargai karena kebaikan itu tidak pernah salah. Artinya disini metode dakwah Habib Husein Ja'far selama ini kepada lingkungan sekitarnya menjadikan sebuah pemahaman baru bahwa Islam itu tidak hanya mengurus halal, haram, bid'ah dll namun di Islam yang paling utama adalah cinta kasih damai.

Maka dari itu Habib Husein Ja'far membuat konten bersama Coki Pardede di *channel* YouTube Jeda Nulis yang dinamakan Coki Bertanya Habib Menjawab dengan maksud dan tujuan sebagai jalan dakwahnya yang damai dengan mengenalkan Islam cinta kasih serta saling member pemahaman kepada mereka yang belum mengenal Islam. Artinya konten ini bisa menjadi jawaban dan menjadi cermin bahwasanya Islam itu masih bisa dan memang sangat bias berdampingan dan saling menerima pendapat dari agama lain. Dikarenakan Indonesia masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa Islam masih belum bisa sepenuhnya bersandingan dengan yang lain terlihat pada angka survei berikut.

Survei yang dilakukan oleh wahid *foundation* pada 2016 menjelaskan Indonesia masih rentan intoleransi dengan hasil Toleran: 40,4% Netral Cenderung: 3,1% Netral Cenderung Toleran: 18,1% Intoleran 38,4%. Data ini didapa tmelalui Databooks yang merupakan perusahaan riset dan media online.²Pada 2021 Setara Institute mengeluarkan hasil surveinya di Databoks pada 6 April 2021 menjelaskan bahwa sebanyak 422 sebuah tindakan

²Wahid Foundation, ed.(29 November 2016), *Wahid Foundation: Indonesia masih rentan intoleransi*, Databoks.katadata.co.id.

mengenai pelanggaran kebebasan dalam beragama di Indonesia pada 2020 terdapat 184 dilakukan oleh aktor non negara yaitu seperti individu, warga biasa, serta ormas terdapat 62 tindak intoleransi, terdapat 32 aksi penodaan agama, selain itu juga ada 17 aksi penolakan pendirian rumah ibadah dan 8 aksi pelarangan kegiatan beribadah hal-hal ini banyak terjadi di Jawa Barat. ³Selain itu banyak sekali kasus intoleransi seperti pembakaran gereja saat natal, sebuah desa di Jogja yang mayoritas Islam dan tidak menerima pendatang non Islam, serta stigma-stigma mengenai perilaku seorang Habib yang keras oleh masyarakat melalui berbagai permasalahan yang ada selama beberapa tahun belakangan ini.

Hal ini membuat sebuah cerminan bahwa kita masih banyak kasus intoleransi padahal kita seharusnya saling bersama dan menyatukan walaupun berbeda untuk lebih maju dengan banyaknya perbedaan agar bias melengkapi satu sama lain. Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam *channel* YouTube ini terdapat 2 orang yang sangat berbeda dalam cara memilih keyakinan dan bersudut pandang namun bisa duduk bersama serta berdiskusi mengenai agama dan kehidupan.

Makadari itu perlu adanya sebuah tayangan ini agar bias meningkatkan rasa cinta kasih kita yang ditimbulkan melalui bentuk toleransi. Selain itu konten ini merupakan sebuah perwujudan dari keputusan menteri agama dan menteri dalam negeri nomor 1 tahun 1979 tentang pelaksanaan penyiaran agama guna meningkatkan toleransi. Pada BAB III Pasal 3 mengenai

³Andrea Lidmina, ed. (6 April 2021), *Intoleransi, pelanggaran kebebasan beragama terbanyak dilakukan aktor non-negara*, Databoks.katadata.co.id.

pelaksanaan penyiaran agama dilakukan dengan semangat kerukunan, tenggang rasa, saling menghargai dan saling menghormati sesama umat beragama serta dengan dilandaskan pada penghormatan terhadap hak dan kewajiban dan kemerdekaan seseorang untuk memeluk atau menganut dengan melakukan ibadah menurut agamanya.⁴

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang pemilihan metode diskusi agama sebagai metode yang digunakan Habib Husein Ja'far untuk menyampaikan pesan?
2. Bagaimana metode diskusi agama yang digunakan Habib Husein Ja'far dalam menyampaikan pesan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami latar belakang pemilihan metode diskusi agama sebagai metode yang digunakan Habib Husein Ja'far untuk menyampaikan pesan.
2. Mengetahui dan memahami metode diskusi agama yang digunakan Habib Husein Ja'far dalam menyampaikan pesan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Kegunaan secara teoritis pada penelitian ini bisa memberikan sumbangsih dalam bentuk kajian mengenai teori-teori media dakwah.

⁴Departemen Menteri Agama Dan Menteri Dalam Negeri, Surat Keputusan Bersama. No.1 tahun 1979. Hal. 1

2. Secara Praktis

Penelitian berguna sekali secara praktis bagi mahasiswa terutama jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah dalam membuat sebuah programnya dalam bidang *broadcasting*. Secara praktis bagi peneliti berguna untuk referensi nantinya dalam membuat *content* dalam berdakwah serta sebagai contoh agar menjadi lebih baik dalam bersikap dengan lainnya. Bagi para pendakwah dalam jalur media YouTube bisa menjadi referensi agar bisa mengembangkan dakwahnya lebih baik dan sesuai dengan mad'unya agar kegiatan dakwah menjadi indah dan bisa diterima.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisi Teoritis

a. Teori Ekologi Media

Marshall McLuhan merupakan orang yang mempopulerkan Teori Ekologi Media (*Media Ecology Theory*) pada tahun 1911 hingga 1980. Beliau menjelaskan bahwa Media Ecology Theory adalah studi mengenai bagaimana sebuah media dan proses komunikasi dalam mempengaruhi setiap individu dari aspek persepsi, perasaan, pemahaman hingga penilainya terhadap suatu hal.⁵Jadi Teori Ekologi Media merupakan sebuah teori yang dapat mempengaruhi seseorang yang berasal dari lingkungan salah satu factor utamanya adalah media yang memberikan pengaruh besar. Marshall McLuhan selalumengatakan dan menjelaskan

⁵ Marshall McLuhan, *Understanding Media: The Extansion of man*, (New York:Mentor, 1965)

bahwa teori ini seperti “*Hot and Cool Media*” bahwa media bias dibagi 2 yang golongan yaitu:

- 1.) *Hot* itu klasifikasi sebuah media yang tidak menuntut khalayak untuk berimajinasi sehingga dapat mengartikan sebuah pesan.
- 2.) *Cool Media* merupakan media yang menuntut penonton-nya agar berimajinasi serta berpendapat sama dengan apa yang disampaikan oleh penyampainya.

Selain itu juga Marshall MacLuhan menekankan bahwa “Medium adalah Pesan” (*Medium Is The Message*) pernyataan ini merupakan sebuah perdebatan bahwasanya media yang ditetapkan sebagai tempat dalam penyampaian pesan. Jadi ini sama dengan simbiosis mutualisme, Teknologi perlu media dan media perlu teknologi serta manusia perlu kegunaan-nya. Sama pentingnya dengan pesan itu sendiri hampir semua masyarakat sebagai penonton tidak bias lepas dari pengaruh media yang ia lihat, dengar dan baca saat ini. Sehingga setiap tayangan dan media memiliki tujuan dan pesan masing-masing untuk bisa sampai kepada penonton-nya. Teori ini sangat cocok dalam penelitian saat ini guna mengetahui pesan yang mempengaruhi penonton sehingga bisa mengubah sudut pandang, perasaan serta pemahaman yang berujung pada perilakunya nanti. Tayangan yang peneliti teliti memberikan berbagai pesan mengenai solusi dari berbagai permasalahan yang ditanyakan melalui kolom komentar yang ada dan memberikan nasihat serta pembahasan topik mengenai hal-hal yang bermanfaat dan arah kita

bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa berimbas pada perilaku penonton hal itu sudah terjadi pada *channel* YouTube ini yang dilontarkan oleh penonton-nya sendiri melalui pesan langsung dan kolom komentar kepada Habib Husein Ja'far dan Coki Pardede.

2. Penelitian yang relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Huda, mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dari IAIN Ponorogo yang berjudul “Makna Toleransi Dalam Film “?” (Tanda Tanya), (Analisis *Framing* Model Gamson dan Mondigliani)”.⁶Membahas mengenai makna toleransi dalam sebuah film tanda tanya dengan analisis framing dari Gamson dan Mondigliani, film ini dibuat oleh Hanung Bramantyo. Penelitian ini mengobservasi melalui penulisan yang dibingkai dalam makna toleransi yang digunakan dalam film dengan menggunakan metode kualitatif dengan model analisis diatas.
- b. Penelitian ini skripsi milik Hilda Dziah Azqiah SM, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Makna Toleransi Antar umat Beragama dalam Film “ Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” pada tahun 2017.⁷Hilda mengobservasi makna makna toleransi umat melalui semua simbol, tanda, ekspresi dan lain sebagainya yang digunakan dalam film tersebut. Hilda menggunakan metode penelitian kualitatif dalam jenis

⁶Khoirul Huda, *Makna Toleransi Dalam Film “?” (Tanda Tanya), (Analisis Framing Model Gamson dan Mondigliani)*. (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018).

⁷Hilda DziahAzqiah SM, *MaknaToleransiAntarumatBeragamadalam Film “AisyahBiarkan Kami Bersaudara”* (Jakarta: Skripsi UIN Jakarta, 2017).

penelitiannya. Bedanya hilda meneliti film sebagai objeknya sedangkan penelitian saya menggunakan YouTube sebagai objeknya namun sama di bagian observasi melalui tanda, ekspresi serta dialog yang ada pada objek yang digunakan untuk menganalisis isi makna, serta metod penelitian yang digunakan.

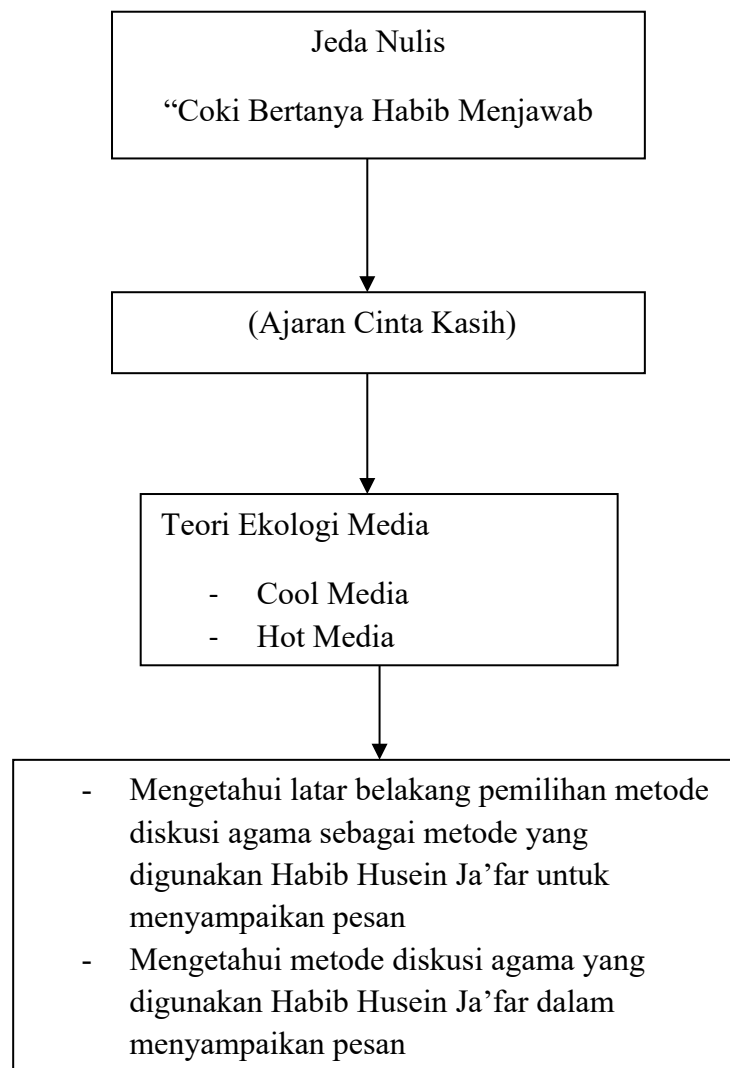
- c. Penelitian ini Jurnal Komunikasi yang dibuat oleh Ahmad Muttaqin dengan judul “Agama Dalam Representasi Ideologi Media Massa”.⁸Membahas mengenai bagaimana paradigma seseorang kepada sebuah agama melalui berbagai pemberitaan serta peristiwa yang ada. Kesamaan dengan penelitian yang saya tulis pada bagian kemanfaatan sebuah teknologi dengan cara membuat sebuah paradigma serta arah yang lebih sadar serta kesatuan kepada publik. Bedanya penelitian saya menggunakan YouTube sebagai media dan jurnal ini menggunakan berita.

Kesamaan dengan penelitian saat ini adalah pembahasan mengenai toleransi serta metode penelitian yang digunakan. Dari ketiga penelitian di atas sudah jelas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang saya lakukan, dimana hal yang nanti akan diteliti sudah tersusun pada 3 rumusan masalah. Rumusan masalah 1 dan 2 menitik beratkan pada alasan serta bagaimana cara penggunaan sebuah metode diskusi yang dilakukan oleh Habib Husein Ja’far dan Coki Pardede sehingga bisa menjadikan sebuah bentuk refleksi cinta kasih sebagai

⁸Ahmad Muttaqin, *Agama dalam Representasi Ideologi Media Massa*, (Jurnal Komunikasi, Volume 6, No. 2, Juli-Desember 2012 pp).

wujud toleransi. Rumusan 3 menitikberatkan pada efek yang didapat oleh para penonton setelah mendengarkan dan mengikuti tayangan tersebut terhadap kehidupan sehari-harinya dengan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif.

3. Kerangka Berpikir



Dilansir dari angka survei yang dilakukan oleh Wahidfoundation pada 2016 dan Databoks pada 2021 persentase intoleransi masih cukup tinggi hingga mengakibatkan beberapa kasus seperti penodaan agama, bom tempat ibadah dan lain sebagainya. Hal ini membuat prihatin di era yang sudah canggih dan melihat adanya undang-undang mengenai penyiaran agama yang dianjurkan untuk tetap menjaga kerukunan umat, saling menghargai, dan tenggang rasa agar selalu menghormati satu sama lain pada pasal 3 bab III nomor 1 tahun 1979.⁹

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan sebuah cara guna mendapatkan data data dengan maksud dan tujuan tertentu, bias didapat dengan secara ilmiah, yaitu secara rasional, empiris dan sistematis. Rasional merupakan penelitian dengan cara yang masuk akal dan bias dijangkau dengan pola pikir manusia. Empiris merupakan cara yang bias diamati dan dirasa melalui indra manusia sehingga bias dirasakan oleh orang lain juga. Sistematis merupakan proses penelitian yang dilakukan secara logis dan masuk pada pemikiran manusia.¹⁰

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif, kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai

⁹Dapartemen Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri, Surat Keputusan Bersama. No. 1 tahun 1979. Hal. 1

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.2

metode yang ada.¹¹ Jenis penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan), penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan kondisi sebenarnya di lapangan.¹² Pada penelitian ini menganalisis dan mengambil dari YouTube sebagai objek penelitiannya.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian merupakan sebuah cara pandang yang digunakan dalam penelitian untuk memahami, mendekati, mengali, mengungkap sebuah subjek penelitian, hal ini bersifat tetap dan teknik berjalanya bersifat fleksibel serta situasional. Diantaranya ada pendekatan fenomenologi, etnografi, studi kasus, deskriptif, biografi, dan lain sebagainya.¹³ Penelitian ini berfokus pada pandangan serta pengalaman seseorang pada tema khusus yang menuju umum, sehingga memunculkan sebuah makna yang dilakukan secara terus menerus. Peneliti menggunakan Pendekatan Etnografi Komunikasi yang merupakan pendekatan yang membahas komunikasi, bahasa dan kebudayaan, dengan maksud memahami sebuah proses interpretasi manusia dalam arti fokus terhadap tindakan manusia dan artefak yang tersituasikan secara sosial.¹⁴

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 4-5

¹²Kartono dan Kartini. *Pengantar Metodeologi Riset Sosial*. (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 32.

¹³David Hizkia Tobing, dkk, *Bahan Ajar Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif* (Denpasar: Universitas Udayana, 2017) Hal. 12

¹⁴Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2001) hal. 158

2. Sumber Data

Sumber Data merupakan sebuah tempat di mana data penelitian itu didapatkan dalam bentuk kata-kata, perilaku, tertulis, foto maupun statistik.¹⁵

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapat oleh peneliti dari objek yang diteliti tersebut. Sumber data primer yang digunakan berupa diskusi agama antara Habib Husein Ja'far dan Coki Pardede yang menjelaskan mengenai ajaran cinta kasih agar terwujudnya sebuah toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Data ini guna menjawab rumusan masalah pada point 1 dan 2. Yang didapat melalui YouTube Jeda Nulis Segmen Coki Bertanya Habib Menjawab, video part 1 dan part 2.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sebuah sumber yang didapat melalui sumber yang sudah dibuat dan dirancang oleh orang lain seperti buku, foto, dokumen, majalah, jurnal dan statistik.¹⁶

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik atau cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁷ Ada beberapa metode yaitu:

¹⁵Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, RemajaRosdakarya, 2010) hal. 159.

¹⁶Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Surakarta, 2014) hal. 113

¹⁷Dodit Aditya Setyawan, *Metodologi Penelitian (Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian)*, (Surakarta: Poltekkes Kemenkes, 2013) hal. 9

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, bagian ini sangat memiliki kepentingan dalam sebuah penelitian kualitatif. Melalui teknik ini peneliti bisa mendokumentasikan serta merefleksikan secara sistematis terhadap sebuah kegiatan dan interaksi dengan subjek penelitian.¹⁸Peneliti melakukannya dengan cara mengamati dan mengumpulkan mengenai anjuran-anjuran serta hal yang disampaikan dalam content tersebut sehingga menjadi penguat dalam analisis penelitian. Selain itu, peneliti melakukan pengkajian dan identifikasi diskusi antara Habib Ja'far dan Coki Pardede. Peneliti juga melakukan identifikasi terhadap respon penonton pada video tersebut. Sehingga, bisa menghasilkan pemahaman yang sama sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu juga peneliti memperhatikan berbagai komponen lain di YouTube seperti like, dislike, komentar, bahasa yang digunakan pada *content* tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah sumber data pada penelitian kualitatif yang digunakan untuk melengkapi data penelitian, yang berupa film, gambar, video dan berbagai karya monumental lainnya, yang berfungsi memberikan informasi untuk proses penelitian.¹⁹ Pada teknik ini peneliti mengumpulkan data setelah itu mengirim bahan-bahan

¹⁸Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Surakarta, 2014) Ibid 132

¹⁹Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif* (Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. XIII No.2, Juni 2014)

tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagai mana mestinya.²⁰ Data-data dan catatan bias didapat melalui responden. Responden di sekitar Kota Pekalongan sebagai penonton dari YouTube tersebut.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penelitian untuk mendapat data dengan cara tatap muka interpersonal dimana satu orang (*Interview*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang diajukan dengan tujuan mendapatkan sebuah jawaban yang berhubungan terhadap masalah penelitian.²¹ Data wawancara ini nantinya akan saya dapatkan melalui berbagai penonton *channel* Coki bertanya Habib menjawab ini disekitar saya yang memiliki latar belakang agama yang berbeda ada yang Islam, Kristen dan Katholik sehingga bisa mendapatkan pandangan dari berbagai sudut mengemai dakwah Habib Husein Ja'far ini yang membawa ajaran cinta kasih (*mahabbah*).

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara seseorang mempelajari sebuah masalah yang akan diteliti secara mendasar hingga mendalam ke akarnya. Masalah yang dikumpulkan dilihat dari berbagai sudut dengan data yang dikumpulkan tidaklah secara acak, namun secara hipotesis. Sehingga apa yang nantinya ditemukan pada suatu saat maka masih satu pada sumber

²⁰SanafiahFaesal, *Dasar dan Teknik PenelitianKeilmuanSosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002).hlm.42-43

²¹R.A.Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2020).hlm.1.

yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.²²Dalam analisis data etnografi penelitian ini mengambil analisis data milik Creswell, sebagai berikut²³:

a. Deskripsi

Deskripsi merupakan tahap mempresentasikan hasil dari objek penelitian secara detail, dengan cara membangun cerita secara lengkap dengan alur yang benar serta berurutan agar bisa dipahami oleh pembaca. Dalam hal ini adalah dengan cara menjelaskan interaksi yang terjadi

b. Analisis

Analisis merupakan teknik dengan cara membandingkan objek yang diteliti dengan objek penelitian lain, mengevaluasi objek dengan nilai nilai umum yang berlaku serta membangun hubungan objek penelitian dengan lingkungan sekitar yang besar. Dalam tahap ini nantinya sebuah penelitian akan mendapat kritik dan kurang-nya penelitian ini, maka dari itu perlu penambahan desain baru dalam penelitian-nya.

c. Interpretasi

Interpretasi merupakan tahap terakhir dalam teknik analisis data etnografi, dengan cara mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta yang dikemukakan dari hasil interprestasinya.

²²Syahrum. Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka, 2012). Hal. 144

²³Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Etnografi Komunikasi* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2011). Hal. 68-69

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bahasan skripsi pada penelitian ini tidak jauh beda dengan penulisan skripsi lainya yaitu:

BAB I Pendahuluan, bab ini membuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pusataka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Penulisan pada bab ini menjelaskan teori mengenai metode diskusi **agama**, refleksi ajaran cinta kasih dan YouTube serta profil segmen dan profil Habib Husein Ja'far, Coki Pardede

BAB III Penulisan pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dari latar **belakang** pemilihan metode diskusi, metode diskusi yang digunakan.

BAB IV Penulisan mengenai analisis dari hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori yang digunakan pada penelitian

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Habib Husein Ja'far dan Coki Pardede merupakan 2 orang yang berkolaborasi dalam sebuah konten dakwah, namun dibalut dengan sebuah diskusi yang tidak menggambarkan sekan-akan itu hanya sebuah obrolan santai 2 orang berseberangan membahas mengenai problematika dan kebingungan anak muda saat ini. Dengan menggunakan platform media YouTube yang dinamakan dengan "Coki Bertanya Habib Menjawab" yang rilis sejak 25 April 2020. Konten kolaborasi ini cukup mengagetkan para penggemar dari masing-masing orangnya, hal yang membuat konten ini berbeda dengan lainnya adalah walaupun mereka berseberangan namun Habib Husein Ja'far dan Coki Pardede masih bisa duduk bersama dan membicarakan perihal agama. Ternyata mereka berdua memiliki tujuan masing-masing dalam kolaborasinya ini. Habib Husein Ja'far mau berkolaborasi dengan Coki Pardede yang berseberangan dengan dirinya dengan alasan agar bisa memperluas wilayah dakwah beliau dan bisa memberikan pemahaman mengenai Islam yang sebenarnya sehingga walaupun Islam tidak dianut oleh mereka (masyarakat yang beragama non Islam) atau agnostik setidaknya Islam tidak disalahpahami olehnya. Hal ini menjadikan sebuah latar

belakang dari Habib Husein Ja'far melakukan sebuah metode diskusi bersama Coki Pardede pada *channel* ini dalam penyampaian pesanya.

2. Hasil pengamatan dari penelitian mengenai metode diskusi yang digunakan Habib Husein Ja'far disampaikan oleh Habib Husein Ja'far pada segmen ini dengan menggunakan metode diskusi dengan cara tanya jawab, penggunaan diksi yang tepat, *style* baju yang sesuai anak muda, topik yang dibicarakan sesuai dengan anak muda sehingga mencapai refleksi ajaran cinta kasih sampai tahap pola pikir dan cara berpandangan saja. Setidaknya hal ini kunci dari timbulnya perilaku cinta kasih yang saling menerima satu sama lain, menerima pendapat dan tidak saling salah paham satu sama lain.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan sebuah saran yang nantinya bisa menjadi manfaat bagi pemilik dari segmen di *channel* YouTube maupun bagi peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Bagi Pemilik Segmen

Beberapa kekurangan masih ada pada tayangan YouTube ini, dikarenakan ini merupakan konten 2 orang berseberangan yang membuat 1 segmen bersama membahas sebuah sudut pandang. Yang satu *background*-nya itu dakwah yang satunya adalah sains dan komedi maka masih banyak *dark jokes* yang digunakan sehingga nanti bisa menimbulkan suatu hal yang aneh. Saranya adalah mengganti *dark jokes*

agar tidak disalahpahami oleh penonton. Alat-alat produksi yang digunakan kurang memadai dalam artian masih banyak suara dari luar yang masuk (tidak jernih), sebaiknya harus lebih jernih lagi sehingga orang yang mendengarkan dan menonton merasa nyaman. Sehingga hal tersebut agar perlu diperhatikan lagi untuk kemajuan konten ini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya lebih baik jika ingin meneliti hal yang sama seperti ini gunakan media dakwah yang dakwahnya secara offline di sebuah kampung atau pondok pesantren sehingga bisa menjadi contoh peneliti secara langsung.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah baiknya bekerja sama dengan Coki Pardede dan Habib Husein Ja'far dalam menyampaikan pesan moderasi beragama pada kawula muda. Karena tokoh tersebut menjadi aktor yang bisa menginspirasi masyarakat tentang metode diskusi agama untuk menyampaikan ajaran cinta kasih (*mahabbah*).

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dodit Setyawan. 2013. *Metodologi Penelitian (Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian)*, Surakarta: Poltekkes Kemenkes.
- Agus, Bustanuddin. 2022. *Agama dalam Kehidupan Manusia : Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Al-jauziyah Ibnu Qayyin.2009. *Taman Para Pecinta, diterjemahkan oleh Emiel Ahmad*. Jakarta: Katulistiwa Press.
- Al-Qur'an (Qur'anindo.com diakses pada tanggal 23 April 2022)
- Andrea, Lidmina, ed.. 6 April 2021. *Intoleransi, pelanggaran kebebasan beragama terbanyak dilakukan aktor non-negara*. Databoks.katadata.co.id.
- Arifin, H. Muzayyin. 1987.*Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara
- Aripudin , Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah (Respons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama di Kaki Ciremai)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arsyad , Azhar.2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Azqiah,Hilda Dziah. 2017. *MaknaToleransiAntar Umat Beragamadalam Film "AisyahBiarkan Kami Bersaudara"*. Jakarta: Skripsi UIN Jakarta.
- Departemen Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri. Surat Keputusan Bersama. No.1 tahun 1979.
- Diakses pada 18 Juni 2022, 19.10 WIB.
- Fadhallah. 2020. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.

- Fuad Nashori, Rachmy Diana Mucharam. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus
- Ganiesebastian. 10 Jenis Video Yang Banyak Mnehasilkan Uang Di YouTube
- Ghufron Faiz , Ahmad yang berjudul.2019. *PesanDakwahTentangToleransi (Tasamuh) Dalam Iklan Buka Lapak.com*. Semarang: Skripsi Universitas Islam Negri (UIN) Walisongo Semarang
- Handayanto, Andika. 2014. *Berani Sukses Karena Andal Memakai YouTube*Yogyakarta: Mediakom.
- Helianthusonfri , Jefferly. 2014. *YouTube Marketing*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Herwibowo, Yudhi. 2008. *YouTube*. Bandung: Bentang Pustaka
- Hizkia, David Tobing, dkk. 2017.*Bahan Ajar Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*. Denpasar: Universitas Udayana
- Imam Muhammad Fakhr al-Din al-Razi. 1994. *Tafsir al-Fakhr al-Razi al-Musyтахar bi al-Tafsir wa Mafatih al-Gaib*. Libanon: Dar al-Fikr
- Iskandar, Edi. 2016. *Membaca Pemikiran Dua Tokoh*. Riau: Zanafa Publishing.
- Ismail, Faisal. 1997. *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Pres.
- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kahmad, Dadang. 1997. *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Kholifah Siti,Wayan.S. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Berbagai Pengalaman dari Lapangan*. Depok: Rajawali Pers.

- Kindarto, Asdani. 2008. *Belajar Sendiri YouTube (Menjadi mahir tanpa guru)*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Kitab Bukhari. Waa Muslim-Mutafaq Alaih. Diakses pada tanggal 19 Juni 2022
- Kuswarno, Engkus. 2011. *Metodologi Penelitian Komunikasi Etnografi Komunikasi* . Bandung: Widya Padjadjaran,
- Lyann H.Turner, Richard West. 2010. *Pengantar Teori Komunikasi Analisi dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- M. Yunan Yusuf. 2003. *Metode Dakwah Sebuah Pengantar Kajian* , dalam Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah* . Jakarta: Rahmat Semesta
- Majelis Lucu Indonesia. Karena Ini Bukan Sekedar Lucu-Lucuan. Yomamen (dalam bahasa Inggris). 2017-12-26. Diakses tanggal 7 Mei 2020.
- Mashuri. 1992. *Retorika Dalam Dakwah (Cigugur: Makalah,tt), Jalaluddin Rakhmat, Retorika Modern, Pendekatan Praktis*. Bandung: Rosdakarya
- Mazhur. 1995. *Lisan al-Arab*. Beirut: Dar Shadir Lithaba'ah wa al-Nasyar
- McLuhan, Marshall. 1965. *Understanding Media: The Extansion of man*. New York:Mentor
- Meleong, Lexy J . 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung, RemajaRosdakarya.
- Metsemakers. Reflection : a link between receiving and using assessment feedback. Adv. Heal. Sci. Educ. 2009;14:399–410. doi:10.1007/s10459-008-9124-4.

- Mulyana. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munzier Suparta, Harjani Hefni. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta.
- Nasrul HS. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nilna, RifdaKholisha. 2014. *Representasi Toleransi Antar Umat Beragama dalam Film Tanda Tanya*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Surakarta.
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. pddikti@kemdikbud.go.id. 2020
- Paul Eggen, Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran (mengajarkan konten dan keterampilan berpikir)*. Jakarta Barat: Indeks Penerbit.com.
- Poerwadarminto. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Renda, Lestari. *Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Makalah Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Mengembangkan*. Universitas Mauhammadiyah Surakarta- Jurnal Pendidikan.
- Risalah. 1979. *Dakwah Terhadap Masyarakat Terasing*. Jakarta: Proyek Penerapan Bimbingan Dakwah Departemen Agama.
- Salim, Syahrudin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citra Pustaka.

- Sanafiah, Faesal. 2002. *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Solihin, Rosihon A. 2008. *Ilmu Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jazairi. 2006. *Minhajul Muslim*, terjemah dalam Bahasa Indonesia Konsep Hidup ideal dalam Islam, Jakarta: DarulHaq
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses pada 23 Juni 2022
- Tim, Penyusun. 1991. *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Titin Sutarti, Widhi Astuti. 2014. *Dampak Media YouTube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreativitas Bagi Kaum Milenial, Jurnal Agama Hindu*.
- Vivi, Meidianawaty. 2019. *Refleksi Diri dalam Pendidikan Kedokteran*. Tunas Medika. Vol 5. No 2
- Wahid Foundation. ed. 29 November 2016. Wahid Foundation: Indonesia masih rentan intoleransi. Databoks.katadata.co.id.
- Wigati, Sofyan. *Pengembangan YouTube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA*. 810-813, 2018, hal.811
- YouTube Jeda Nulis. *Segmen Coki Bertanya Habib Menjawab*. 2020